

## PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO TERHADAP PEMBELAJARAN DARING MELALUI *ZOOM CLOUD MEETING*

**Hermin Arista**

Universitas Panca Marga Probolinggo

herminarista@upm.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi Teknik Elektro terhadap pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting*. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Panca Marga semester 2 Tahun Ajaran 2020/2021. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang hanya berfokus pada mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Matematika Teknik, yakni sebanyak 46 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dan deskriptif yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Data dikumpulkan dengan menyebarkan angket kuesioner dengan 14 item pernyataan secara daring melalui aplikasi *google form* dan wawancara mendalam kepada beberapa mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa, (1) pada kriteria kompetensi dosen pada pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting*, mahasiswa menyatakan bahwa dosen menyampaikan materi secara jelas dan terstruktur sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS (62,2%); memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi (75,2%); memberikan penjelasan yang mudah dipahami ketika ada pertanyaan yang muncul (53,4%); dan selalu menemani proses pembelajaran secara daring hingga selesai (67,2%), (2) pada kriteria proses belajar mengajar pada pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting*, pelaksanaan perkuliahan dapat diakses secara mudah (54%); presentasi tugas dapat dilaksanakan dengan lancar (49,4%); proses pembelajaran meningkatkan aktivitas belajar (misalnya, bertanya; menjawab; mencatat; berdiskusi; mengerjakan soal dll) (43,7%); komunikasi antara mahasiswa dengan dosen dapat terjalin dengan baik (66,4%); serta pelaksanaan pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai waktu yang dijadwalkan (56,1%), dan (3) pada kriteria sarana dan prasarana pada pembelajaran daring melalui *zoom cloud*, mereka mendapatkan materi perkuliahan secara lengkap (42,8%); mempunyai perangkat yang memadai dalam mengikuti pembelajaran (50,5%); mempunyai koneksi internet yang stabil dalam mengikuti pembelajaran (44,7%); tidak mengalami kendala dalam proses belajar (53,8%); dan siap mengikuti pembelajaran daring setiap hari (40,2%).

**Kata Kunci:** *persepsi mahasiswa, pembelajaran daring, zoom cloud meeting*

### PENDAHULUAN

Dunia saat ini masih diselimuti kekhawatiran akan penyebaran COVID-19. *Coronaviruses* (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-Cov) and *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Laporan Gugus Tugas Percepatan penanganan Covid-19 Indonesia hingga tanggal 23 Maret 2021 jumlah pasien yang dinyatakan positif telah mencapai 1.471.225, sembuh 1.304.921 orang

dan meninggal dunia sebanyak 39.865 orang yang tersebar di 34 provinsi dan 321 kabupaten/kota.

Merebaknya virus ini memberikan dampak tersendiri di sektor pendidikan Indonesia. Fakta inilah yang akhirnya membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang program belajar dari rumah (*study from home*). Belajar dari rumah yang dianjurkan oleh pemerintah adalah dilakukan secara daring atau pembelajaran *on line* (Kemendikbud RI, 2020). Sejumlah perguruan tinggi terpaksa menghentikan

sementara proses pembelajaran secara tatap muka di dalam kelas dan beralih ke pembelajaran secara daring. Seiring dengan semakin meluasnya penyebaran Covid-19, program belajar dari rumah tetap dipertahankan hingga akhir sekarang. Ahmed dkk (2020) menyatakan bahwa kondisi ini mengharuskan para dosen dan mahasiswa agar segera beradaptasi dan melakukan inovasi terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Selanjutnya Gunawan dkk (2020) menyebutkan bahwa adaptasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan) yakni dengan memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring sosial maupun *Learning Management System*. Salah satu contoh aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran daring adalah *Zoom Cloud Meeting*.

Zoom dapat menghadirkan kelas secara virtual sehingga pengajar dan peserta didik dapat bertatap muka secara virtual, melaksanakan proses pembelajaran secara dua arah dan memiliki efektifitas yang sama dengan pembelajaran tatap muka secara langsung (Kholis & Syarif, 2020). Keunggulan inilah yang membuat aplikasi ini banyak dipakai untuk proses pembelajaran daring. Penjelasan yang sama juga diutarakan oleh Naserly (2020), yang menjelaskan bahwa *Zoom Cloud Meeting* adalah aplikasi *meeting online* dengan konsep berbagi layar yang mampu memfasilitasi kebutuhan pengajar dalam menyajikan bahan ajar layaknya pertemuan tatap muka di dalam kelas konvensional kepada para peserta didik. Aplikasi ini memungkinkan kuota penggunaannya bisa bertatap muka lebih dari 100 partisipan/ orang. Aplikasi bisa diunduh di laptop, PC, dan juga *smartphone*. Liu & Ilyas (2020) menyatakan bahwa mahasiswa yang sebagian besar memiliki perangkat komunikasi *smartphone* menjadi pendukung dari pemanfaatan perkembangan teknologi internet dalam pembelajaran.

Penelitian tentang penggunaan aplikasi *zoom cloud meeting* pada proses pembelajaran online telah dilakukan oleh Fitriyani, Febriyeni, & Kamsi (2020), yang menyimpulkan bahwa *zoom cloud meeting* merupakan solusi agar pendidikan tetap berjalan di masa pandemi meskipun terdapat beberapa keluhan dari peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *online* menggunakan *google classroom*, *zoom cloud meeting* atau lainnya, sangat baik diterapkan dimasa *covid 19* (Firman & Rahayu, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Zoom memiliki banyak fitur menarik sehingga menjadikan pembelajaran lebih menarik. Selain itu, mahasiswa dengan baik dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh dosen (Monica & Fitriawati, 2020).

Universitas Panca Marga (UPM) adalah salah satu Perguruan Tinggi yang melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi ini. Proses pembelajaran daring merupakan salah satu upaya untuk melindungi semua civitas akademika dari penularan covid 19. Proses pembelajaran ini dilaksanakan di rumah masing-masing mahasiswa tanpa bertatap muka secara langsung dengan dosen. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring di UPM adalah *zoom cloud meeting*. Zoom dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun berada. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dijabarkan di atas belum ada yang spesifik membahas pembelajaran daring di program studi Teknik Elektro. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengetahui persepsi mahasiswa program studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Panca Marga terhadap pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting*. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran daring.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Panca Marga semester 2 Tahun Ajaran 2020/2021. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang hanya berfokus pada mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Matematika Teknik, yakni sebanyak 46 mahasiswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dan deskriptif yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Saldana dkk (2014) menyebutkan bahwa pada tahap reduksi data adalah tahap ketika mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan dari hasil kuesioner kemudian di kelompokkan datanya. Kedua, tahap display data yakni tahap pemaparan data yang diperlukan dalam penelitian. Ketiga, tahap penarikan dan verifikasi kesimpulan adalah tahap interpretasi data penelitian kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang telah diperoleh.

Data dikumpulkan dengan menyebarkan angket kuesioner dengan 14 item pernyataan secara daring melalui aplikasi *google form* yang dibagikan melalui *whatsapp group* di masing-masing kelas. Langkah berikutnya peneliti juga melakukan sesi wawancara mendalam kepada beberapa mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail. Kuesioner menggunakan skala *Likert* lima poin yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Data yang didapat dari angket tersebut disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data angket kuesioner yang dibagikan melalui aplikasi *google form*, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Kompetensi Dosen dalam Pembelajaran Daring Melalui *Zoom Cloud Meeting*  
Tabel 1. menunjukkan hasil kuesioner dengan kriteria kompetensi dosen pada

No.	Butir Pernyataan	Respon Pernyataan				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Dosen menyampaikan materi secara jelas dan terstruktur sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS	23,6	62,2	11,8	2,4	0
2.	Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi	20	75,2	4,8	0	0
3.	Dosen memberikan penjelasan yang mudah dipahami ketika ada pertanyaan yang muncul	17,9	53,4	15	13,7	0
4.	Dosen selalu menemani proses pembelajaran secara daring hingga selesai	20,8	67,2	10,5	1,5	0

pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting*.

Pada butir pertama, sebanyak 62,2% mahasiswa menyetujui bahwa dosen menyampaikan materi secara jelas dan terstruktur sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS. Pada butir kedua, sebanyak 75,2% mahasiswa menyetujui bahwa dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi. Selanjutnya pada butir ketiga, ada 53,4% mahasiswa menyatakan bahwa dosen memberikan penjelasan yang mudah dipahami ketika ada pertanyaan yang muncul. Lalu, di butir keempat terdapat 67,2% mahasiswa yang menyatakan bahwa dosen selalu menemani proses pembelajaran secara daring hingga selesai.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi dosen dalam

pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting* menunjukkan respon yang positif dari mahasiswa. Presentase tertinggi menyatakan bahwa mahasiswa program studi Teknik Elektro dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Tabel 2. Proses Belajar Mengajar dalam Pembelajaran Daring Melalui *Zoom Cloud Meeting*

No.	Butir Pernyataan	Respon Pernyataan				
		SS	S	N	TS	STS
	B. Proses Belajar Mengajar					
1.	Pelaksanaan perkuliahan dapat diakses secara mudah	22,6	54	10,7	9,7	3
2.	Presentasi tugas dapat dilaksanakan dengan lancar	12,5	49,4	24,1	11,6	2,4
3.	Proses pembelajaran meningkatkan aktivitas belajar (misalnya, bertanya; menjawab; mencatat; berdiskusi; mengerjakan soal dll)	8,8	43,7	32,8	16,7	0
4.	Komunikasi antara mahasiswa dengan dosen dapat terjalin dengan baik	12,6	66,4	21	0	0
5.	Pelaksanaan pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai waktu yang dijadwalkan	23,4	56,1	20,5	0	0

Tabel 2. menunjukkan hasil kuesioner dengan kriteria proses belajar mengajar pada pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting*. Pada butir pertama, sebanyak 54% mahasiswa menyetujui bahwa pelaksanaan perkuliahan dapat diakses secara mudah. Pada butir kedua, sebanyak 49,4% mahasiswa menyetujui bahwa presentasi tugas dapat dilaksanakan dengan lancar. Selanjutnya pada butir ketiga, ada 43,7% mahasiswa menyatakan bahwa proses pembelajaran meningkatkan aktivitas belajar (misalnya, bertanya; menjawab; mencatat; berdiskusi; mengerjakan soal dll). Lalu, di butir keempat terdapat 66,4% mahasiswa yang menyatakan bahwa komunikasi

antara mahasiswa dengan dosen dapat terjalin dengan baik. Pada butir kelima, sebanyak 56,1% mahasiswa menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai waktu yang dijadwalkan.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa proses belajar mengajar dalam pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting* menunjukkan respon yang positif dari mahasiswa. Presentase tertinggi menyatakan bahwa mahasiswa program studi Teknik Elektro dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Daring Melalui *Zoom Cloud Meeting*

No.	Butir Pernyataan	Respon Pernyataan				
		SS	S	N	TS	STS
	C. Sarana dan Prasarana					
1.	Mahasiswa mendapatkan materi perkuliahan secara lengkap	33,1	42,8	12,3	9	2,8
2.	Mahasiswa mempunyai perangkat yang memadai dalam mengikuti pembelajaran	28,2	50,5	11	6,2	4,1
3.	Mahasiswa mempunyai koneksi internet yang stabil dalam mengikuti pembelajaran	7,8	44,7	23,6	12,7	11,2
4.	Mahasiswa tidak mengalami kendala dalam proses belajar	23,1	53,8	18	3	2,1
5.	Mahasiswa siap mengikuti pembelajaran daring setiap hari	11,2	40,2	32	6,6	10

Tabel 3. menunjukkan hasil kuesioner dengan kriteria sarana dan prasarana pada pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting*. Pada butir pertama, sebanyak 42,8% mahasiswa menyetujui bahwa mereka mendapatkan materi perkuliahan secara lengkap. Pada butir kedua, sebanyak 50,5% mahasiswa menyatakan bahwa mereka mempunyai perangkat yang memadai dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya pada

butir ketiga, ada 44,7% mahasiswa menyatakan bahwa mereka mempunyai koneksi internet yang stabil dalam mengikuti pembelajaran. Lalu, di butir keempat terdapat 53,8% mahasiswa yang menyatakan bahwa tidak mengalami kendala dalam proses belajar. Pada butir kelima, sebanyak 40,2% mahasiswa menyatakan bahwa siap mengikuti pembelajaran daring setiap hari.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting* tersedia dengan baik. Presentase tertinggi menyatakan bahwa mahasiswa program studi Teknik Elektro dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pembelajaran daring ini tidak merubah konteks pembelajaran yang sebelumnya (pembelajaran tatap muka). Mahasiswa dapat menerima penjelasan materi dari dosen dengan baik. Pembelajaran dengan video conference menggunakan aplikasi zoom ternyata efektif, interkatif, dapat mendukung pembelajaran jarak jauh, memudahkan anak didik untuk menyerap materi pembelajaran yang disampaikan pendidik karena lebih real time (Ismawati & Prasetyo, 2020).

Aspek sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting bagi tercapainya keberhasilan proses belajar mengajar baik pembelajaran tatap muka maupun secara daring. Hal ini sejalan dengan pernyataan Butarbutar & Haryanto (2017), bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dapat memudahkan siswa memahami sistem pembelajaran berbasis online sekaligus dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan belajar siswa. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung dapat menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran secara *online* (Aminoto & Pathoni, 2014). Hasil penelitian menyebutkan bahwa mahasiswa tidak ada kendala tentang sarana dan

prasarana dalam pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting* ini.

Dari hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan respon yang positif dari persepsi mahasiswa program studi Teknik Elektro terhadap pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting*. Hal ini dijabarkan dari setiap item kuesioner yang menyebutkan bahwa rata-rata presentase respon mahasiswa menunjukkan lebih dari 40%. Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Ismawati & Prasetyo (2020) bahwa pembelajaran dengan video conference menggunakan aplikasi zoom ternyata efektif, interkatif, dapat mendukung pembelajaran jarak jauh, memudahkan anak didik untuk menyerap materi pembelajaran yang disampaikan pendidik karena lebih real time. Mahasiswa lebih menyukai media rekaman audio, video dan *video conference* yang menjelaskan isi dari bahan perkuliahan tersebut untuk memudahkan mereka mempelajarinya (Zhafira et al., 2020).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kriteria kompetensi dosen pada pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting*, mahasiswa menyatakan bahwa dosen menyampaikan materi secara jelas dan terstruktur sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS (62,2%); memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi (75,2%); memberikan penjelasan yang mudah dipahami ketika ada pertanyaan yang muncul (53,4%); dan selalu menemani proses pembelajaran secara daring hingga selesai (67,2%).

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kriteria proses belajar mengajar pada pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting*, pelaksanaan perkuliahan dapat diakses secara mudah (54%); presentasi tugas dapat dilaksanakan dengan lancar (49,4%); proses pembelajaran meningkatkan aktivitas belajar (misalnya, bertanya; menjawab; mencatat; berdiskusi; mengerjakan soal dll) (43,7%); komunikasi antara mahasiswa dengan dosen dapat terjalin dengan baik (66,4%); serta pelaksanaan pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai waktu yang dijadwalkan (56,1%).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kriteria sarana dan prasarana pada pembelajaran daring melalui *zoom cloud*, mereka mendapatkan materi perkuliahan secara lengkap (42,8%); mempunyai perangkat yang memadai dalam mengikuti pembelajaran (50,5%); mempunyai koneksi internet yang stabil dalam mengikuti pembelajaran (44,7%); tidak mengalami kendala dalam proses belajar (53,8%); dan siap mengikuti pembelajaran daring setiap hari (40,2%).

### Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting* dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Saran untuk penelitian lebih lanjut agar dapat dilakukan tentang persepsi pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting* bagi dosen. Sehingga akan memberikan gambaran persepsi dari kedua pihak.

### DAFTAR RUJUKAN

- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). Emerging faculty needs for enhancing student engagement on a virtual platform. *MedEdPublish*, 9(1). doi: 10.15694/mep.2020.000075.1
- Aminoto, T., & Pathoni, H. (2014). *Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil*

*Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi*. Jurnal Sainmatika.

<https://doi.org/10.1051/mateconf/20152805003>

- Butarbutar, F. T. S., & Haryanto, Y. (2017). *Kajian Signifikansi Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan e-Learning Pada Siswa SMK Global Informatika Tangerang*. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*.  
<https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.13>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.  
<https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Fitriyani, F., Febriyeni, M. D., & Kamsi, N. (2020). *Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada Proses Pembelajaran Online Sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid 19*. *Edification Journal*.  
<https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.221>
- Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F. (2020). *Variations of models and learning platforms for prospective teachers during the covid-19 pandemic period*. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61–70.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). *Efektivitas pembelajaran menggunakan video zoom cloud meeting pada anak usia dini era pandemi covid-19*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.671
- Kemdikbud RI. (2020). *Surat edaran entang pencegahan corona virus disease (covid-19) pada satuan pendidikan*.
- Kholis, N., & Syarif. (2020). *Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Hafalan Al-qur'an Menggunakan Zoom: Studi pada Siswa Kelas 8 SMP Ar-rahmah Malang*. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1.
- Liu, A. N. A. M., & Ilyas, I. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores*. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 6(1), 34.  
<https://doi.org/10.25273/jpfk.v6i1.7303>
- Lubis, Novriyanti, dkk. (2020). *Gerakan Desa Sadar Bahaya Covid 19: Pengabdian Pada Masyarakat Desa Cilawu Kabupaten Garut*. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*. 3(2): 480-494.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19*. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu*

- Komunikasi.  
<https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>
- Naserly, M. 2020. *Implementasi zoom, google classroom, dan whatsapp group dalam mendukung pembelajaran daring (online) pada mata kuliah bahasa inggris lanjut (Studi kasus pada 2 kelas semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sa. Aksara Public, 4(2)*. Retrieved from <http://aksarapublic.com/index.php/home/article/view/417>
- P. Wahyono, H. Husamah, and A. S. Budi. 2020. *Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring*. J. Pendidik. Profesi Guru. 1(1): 51–65. (Online). <http://ejournal.ummm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>
- Saldana, Miles, & Huberman. 2014. *Qualitative data analysis*. Amerika: SAGE Publications.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. 2020. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19*. Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen, 4, 37–45.